

BAB III

PEMBAHASAN

A. Batas Usia Menikah Menurut Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI)

Batas usia nikah adalah batas minimal usia perkawinan adalah 19 tahun dengan syarat mendapat izin dari orang tua, imbuhnya level kedua perkawinan dibawah usia 21 tahun hanya di mungkinkan jika pihak laki-laki sudah mencapai usia 19 tahun dan perempuan 16 tahun, dan keduanya mendapat izin dari kedua orang tuanya,¹⁰³ Ketentuan Batas usia perkawinan yang berlaku di Indonesia menurut Undang-Undang No.1 Tahun 1974 dijelaskan pada pasal 6 dan 7, antara lain :

Pasal 6

1. Perkawinan harus didasarkan atas persetujuan kedua calon mempelai.

¹⁰³ [http s://m. detik.com](http://m.detik.com), *Perngatian Batas Usia Nikah*

2. Untuk melangsungkan perkawinan seorang yang belum mencapai umur 21 (duapuluh satu) tahun harus mendapat izin kedua orang tua.
3. Dalam hal salah seorang dari kedua orang tua telah meninggal dunia atau dalam keadaan tidak mampu menyatakan kehendaknya,¹⁰⁴ maka izin dimaksud ayat (2) pasal ini cukup diperoleh dari oerng tua yan masih hidup atau dari orang tua yang mampu menyatakan kehendaknya.
4. Dalam hal kedua orang tua telah meninggal dunia atau dalam keadaan tidak mampu untuk menyatakan kehendaknya, maka izin diperoleh dari wali, orang yang memelihara atau keluarga yang mempunyai hubungan darah dalam garis keturunan lurus keatas selama mereka masih hidup dan dalam keadaan dapat menyatakan kehendaknya.¹⁰⁵

¹⁰⁴ *Undang-Undang Nomor1 Tahun 1974 Tentang perkawinan dan Kompilasi hukum Islam .Cet.1*, (Surabaya: Sinarsindo Utama 2015), hlm, 4-5.

¹⁰⁵ *Undang-Undang Nomor1 Tahun 1974 Tentang perkawinan dan Kompilasi hukum Islam .Cet.1*, (Surabaya: Sinarsindo Utama 2015), hlm, 4-5.

5. Dalam hal ada perbedaan pendapat antara orang-orang yang disebut dalam ayat (2), (3) dan (4) pasal ini, atau salah seorang atau lebih diantara mereka tidak menyatakan pendapatnya, maka pengadilan dalam dalam daerah hukum tempat tinggal orang yang akan melangsungkan perkawinan atas permintaan orang tersebut dapat memberikan izin setelah lebih dahulu mendengar orang-orang tersebut dalam ayat (2) , (3) dan (4) pasal ini
6. Ketentuan tersebut ayat (1) samapai dengan ayat (5) pasal ini berlaku sepanjang hukum masing-masing agamanya dan kepercayaan itu dari yang bersangkutan tidak menentukan lain.¹⁰⁶
7. Pasal 7
 1. Perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 (Sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 (enam belas) tahun.

¹⁰⁶ Undang-Undang Nomor1 Tahun 1974 *Tentang perkawinan dan Kompilasi hukum Islam* , hlm. 4-5

2. Dalam hal yang menyimpangan terhadap ayat (1) dapat meminta dispensasi kepada pengadilan atau pejabat lain yang ditunjuk oleh kedua orang tua pihak pria maupun pihak wanita.
3. Ketentuan mengenai keadaan salah seorang atau kedua orang tua tersebut dalam Pasal 6 ayat (3) dan (4) Undang-Undang ini, berlaku juga dalam hal permintaan dispensasi tersebut ayat (2) pasal ini dengan tidak mengurangi yang bermaksud dalam Pasal 6 ayat (6).¹⁰⁷ Dalam *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata* pada bahagian 1 Tentang Syarat-syarat dan Segala Sesuatu Yang Harus Dipenuhi Untuk Dapat melakukan Perkawinan Pasal 28, 29, dan pasal 35, 36 dan pasal 37,

¹⁰⁷ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 *Tentang perkawinan dan Kompilasi hukum Islam*. Cet. 1, (Surabaya: Sinarsindo Utama 2015) hlm, 4-5.

Pasal 28: Asas perkawinan menhendaki adanya persetujuan bebas dari calon suami dan calon istri.¹⁰⁸

Pasal 29: Laki-laki yang belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun penuh dan perempuan yang belum mencapai umur 15 (lima belas) tahun penuh, tidak diperkanankan mengadakan perkawinan. Namun jika ada alasan-alasan penting Presiden dapat menghapuskan larangan ini dengan memberikan dispensasi.

Dispensasi adalah keputusan administrasi Negara yang membebaskan suatu perbuatan dari kekuasaan peraturan yang menolak perbuatan tersebut,¹⁰⁹ dalam penjelasan lain dispensasi adalah suatu keputusan Negara yang memberikan kebebasan dari suatu aturan resmi atau Undang-Undang yang berlaku,¹¹⁰ contoh memberi dispensasi terhadap menikah adalah dapat meminta dipensasi kepada pengadilan atau

¹⁰⁸ Soedharyo Soimin *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata* , (Jakarta : Sinar Grafika 2001), hlm. 8-9.

¹⁰⁹ Fadhila Yani *Ilmu Administrasi Negara* Fakultas Ilmu Sosial (Universitas Negari Padang , 2013)

¹¹⁰ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dispensasi>

pejabat lain yang ditunjuk oleh kedua orang tua pihak pria maupun pihak wanita.

Pasal 35. Untuk melaksanakan perkawinan, anak sah dibawah umur memerlukan izin kedua orang tuanya. Akan tetapi bila hanya salah seorang dari mereka memberi izin dan yang lainnya telah dipecat dari kekuasaan orang tua atau perwalian atas anak itu, atas permohonannya, berwenang memberi izin melakukan perkawinan itu, setelah mendengar atau memanggil dengan sah mereka yang izinnya menjadi syarat berserta menyatakan keluarga-keluarga sedarah atau keluarga-keluarga semenda.¹¹¹ Bila salah satu orang tua telah meninggal atau berada dalam keadaan tak mampu menyatakan kehendaknya, maka izin cukup diperoleh dari orang tua yang lain.¹¹²

Pasal 36. Selian izin yang diharuskan dalam pasal yang lalu, anak-anak sah yang belum dewasa memerlukan

¹¹¹ Soedharyo Soimin *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata* hlm. 9-10

¹¹² Soedharyo Soimin *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata* hlm. 9-10.

perwalian juga izin dari wali mereka, bila yang melakukan perwalian adalah orang lain daripada bapak atau ibu mereka, bila izin itu diperoleh untuk kawin dengan wali itu atau dengan salah satu dari keluarga sedarahnya dalam garis lurus, diperlukan izin dari wali pengawas. Bila wali atau wali yang pengawas atau bapak atau ibu yang telah dipecat dari kekuasaan orang tua atau perwaliannya, menolak membri izin atau tidak dapat menyatakan kehendaknya, maka berlakulah alinea kedua pasal yang lalu, asalkan orang tua yang tidak dipecat dari kekuasaan orang tua atau perwalinannya atas anaknya telah memberikan izin itu.¹¹³

Pasal 37. Bila bapak atau ibu telah meninggal atau berada dalam keadaan tidak mampu menyatakan kehendak mereka, maka mereka masing-masing harus digantikan oleh orang tua mereka, sejauh mereka masih hidup dan tidak dalam keadaan yang sama. Bila orang lain daripada orang-orang yang disebut di atas melakukan perwalian atas anak-anak di bawah umur itu, maka dalam hal seperti yang dimaksud

¹¹³ . Soedharyo Soimin *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, hlm. 9-10.

dalam alinea yang lalu, si anak memerlukan lagi izin dari wali atau alinea dua pasal ini ada perbedaan pendapat atau wali pengawas, sesuai dengan perbedaan kedudukan yang dibuat dalam pasal yang lalu.¹¹⁴ Alinea kedua Pasal 35 berlaku bila antara mereka yang izinnya diperlukan menurut alinea satu atau alinea dua pasal ini ada perbedaan pendapat atau bila salah satu atau lebih tidak menyatakan pendiriannya.¹¹⁵

Dari uraian di atas diketahui bahwa batas usia nikah menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 adalah berusia 21 tahun untuk setiap orang yang akan melangsungkan perkawinan. Namun jika seseorang yang belum mencukupi usia tersebut dapat diizinkan melaksanakan perkawinan bila pihak pria telah mencapai usia 19 tahun dan pihak wanita telah mencapai usia 16 tahun.

Dalam buku Perbandingan Hukum Perdata disebut juga Negara bagain yang menentukan syarat minimal umur

¹¹⁴ Soedharyo Soimin *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, hlm. 9-10.

¹¹⁵ Soedharyo Soimin *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata* , hlm. 9-10.

untuk dapat melangsungkan perkawinan 19 Tahun yaitu Negara bagian Nebraska. Negara bagian yang menentukan umur 21 tahun untuk melangsungkan perkawinan, yaitu Negara bagian Mississippi.¹¹⁶

Apabila calon pasangan suami istri yang akan melangsungkan perkawinan kurang dari umur yang ditentukan, maka yang bersangkutan harus meminta persetujuan dari orang tuanya. *Capacity* adalah kemampuan untuk melangsungkan perkawinan. Orang yang mampu melangsungkan perkawinan adalah orang yang sudah dewasa. Dewasa harus berumur 18 Tahun hubungan antara kemampuan untuk melangsungkan dengan kedewasaan , yaitu sangat erat dengn:

- a. Kemampuan individu untuk memahami sifat perkawinan, dan

¹¹⁶ Salim, Erlies Septiana Nurbani , *Perbandingan Hukum Perdata* , (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2014), hlm. 120.

- b. Tanggung jawab mereka kepada pasangan mereka setelah memasuki perkawinan.¹¹⁷

Sejalan dengan penjelasan di atas yaitu terdapat dalam Kompilasi Hukum Islam Pasal 15 ayat 1 dan 2, antara lain:

- 1) Untuk kemaslahatan keluarga dan rumah tangga, perkawinan hanya boleh dilakukan calon mempelai yang telah mencapai umur yang ditetapkan dalam pasal 7 Undang-Undang 1974, yakni calon suami sekurang-kurangnya berusia 19 tahun dan calon istri sekurang-kurangnya berusia 16 tahun .
- 2) Bagi calon mempelai yang belum mencapai umur 21 tahun tahun harus mendapat izin sebagaimana diatur dalam pasal 6 ayat

¹¹⁷ Salim, Erlies Septiana Nurbani, *Perbandingan Hukum Perdata*, hlm. 120.

2,3,4 dan 5 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974.¹¹⁸

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa untuk dapat melaksanakan suatu perkawinan adalah seorang calon mempelai laki-laki berusia 19 tahun dan calon mempelai perempuan berusia 16 tahun .

Ketetapan batas usia nikah di atas terlihat berbeda antara laki-laki dan perempuan, di mana umur laki-laki lebih tua dari perempuan. Alasannya adalah seorang laki-laki mempunyai tanggung jawab lebih berat dari perempuan dalam membina rumah tangga, karena laki-laki sebagai seorang suami sekaligus kepala keluarga wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya sedangkan istri wajib mengatur urusan rumah tangga dengan sebaik-bainya.¹¹⁹

¹¹⁸ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Kompilasi Hukum Islam*, Cetakan ke 3, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), hlm. 5-6.

¹¹⁹ Mohd Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara ,1996), hlm. 188

B. Batas Usia Menikah Menurut Undang-Undang Perkawinan di Kamboja (Chbab A peahr Pipeahr Now Kampouchea)

Perkawinan Hukum Keluarga disahkan oleh Majelis Nasional Kerjaan Kamboja pada tanggal 17 Juli Tahun 1989 pada sesi reguler ke 17 legislatif pertama, yang berarti sebagai berikut :

Undang-Undang Nomor 56 Tahun 1989 Perkawinan Masyarakat Kamboja Pasal 1. Undang-Uandang perkawinan dan keluarga, berdasarkan pasal 7 dan pasal 8 konstitusi Negara Kamboja bertujuan untuk menegakan dan melindungi pernikahan dan hidupan keluarga,¹²⁰ menjamin kesejahteraan antara pasangan dalam pernikahan dan keluarga memberkuat tanggung jawab orang tua dalam merawat anak-anak dan mempromosikan pelatihan moral dan membesarkan anak

¹²⁰ [https://km.wikipedia.org/w/index.php?Title: Undang-Undang No. 56 Tahun 1989 Perkawinan Rakyat Kamboja.](https://km.wikipedia.org/w/index.php?Title:Undang-Undang%20No.%2056%20Tahun%201989%20Perkawinan%20Rakyat%20Kamboja) (kroety lekh 56 thngai ti 26 chhnam 1 9 8 9 chbab a peahr pi peahr nung kruosaear[ក្រឹត្យលេខ ៥៦ ថ្ងៃទី ២៦ ឆ្នាំ ១៩៨៩ច្បាប់អាពាហ៍ពិពាហ៍ នឹងគ្រួសារ]) Pdf hlm. 3-4

untuk menjadi Warga Negara yang patriotik, penyayang, teliti, bertanggung jawab sosial.¹²¹

Pasal 2. Sangat melarang pernikahan yang terlalu muda, pernikahan yang menghalangi penghalang untuk kebebasan pernikahan.

Pasal 3. Pernikahan adalah janji yang sangat memuaskan yang dibuat oleh pria dan wanita yang persetujuan bahwa mereka akan bergabung bersama sesuai dengan aturan dan tidak dapat secara sukarela membubarkan diri. Pernikahan akan berlaku penuh dan efektif kecuali pernikahan tersebut sesuai dengan ketentuan hukum ini.¹²²

Pasal 4. Pria dan wanita usia legal berhak atas status perkawinan penuh. Satu pihak tidak bisa memaksa pihak lain, tidak ada satu pun dari mereka yang bisa memaksa seseorang

¹²¹ <https://km.wikipedia.org/w/index.php?> Title: *Mejalis Perkawinan Masyarakat Kamboja* hlm. 1-2 .Pdf .

¹²² <https://km.wikipedia.org/w/index.php?> Title: *Mejalis Perkawinan Masyarakat Kamboja* ច្បាប់អាពាហ៍ពិពាហ៍នៅកម្ពុជា hlm. 1-2 .Pdf .

untuk menikah atau menikah dengannya sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini.

Pasal. 5. Untuk melangsungkan perkawinan pria dari usia 20 tahun dalam kasus luar biasa, pria di bawah usia 20 tahun dan wanita di bawah usia 18 tahun dapat menikah secara sah jika wanita hamil disetujui oleh orang tua atau wali.¹²³

Dalam pemahaman hukum yang di tulis oleh: pengacara Meng Vanny dan Bun Vy Too, Asisten Hukum dan Anggota kelompok kerja untuk Dokumentasin Kerja sama Internasional Kamboja, mengatakan: Usia pria dan wanita yang telah mencapai usia 18 tahun bisa menikah. Namun dalam hal salah satu pihak yakni, perempuan telah memperoleh status hukum dan yang lainnya adalah di bawah umur yang berusia bawah dari 18 tahun, dapat menikah dengan persetujuan dari otoritas dari orang tua atau wali dari

¹²³ <https://km.wikipedia.org/w/index.php?> Title: *Undang-Undang No. 56 Tahun 1989 Perkawinan Rakyat Kamboja.* (ក្រឹត្យលេខ ៥៦ ថ្ងៃទី ២៦ ឆ្នាំ ១៩៨៩ ច្បាប់អាពាហ៍ពិពាហ៍ នឹងគ្រួសារ) Pdf, hlm. 3-4

remaja di bawah umur. Jika kekuatan seorang ayah tidak setuju, hanya ada persetujuan dari kekuatan seorang ayah.¹²⁴

Jika kamu memiliki wewenang orang tua atau wali dari anak di bawah umur menolak untuk memberikan izin tanpa persetujuan yang masuk akal, seorang anak di bawah umur yang ingin menikah dapat meminta pengadilan untuk menyetujui persetujuan tersebut.¹²⁵

Dari uraian di atas diketahui bahwa batas usia nikah menurut Undang-Undang Nomor 56 Tahun 1989 adalah berusia 20 tahun untuk setiap orang yang akan melangsungkan perkawinan. Namun jika seseorang yang belum mencukupi usia tersebut dapat diizinkan melaksanakan perkawinan bila pihak pria telah mencapai usia 20 tahun dan pihak wanita telah mencapai usia 18 tahun

Dalam buku Krom Rout Pak Vy Ny Tahun 2003 menjelaskan dalam *bab 3 bagian 1 tentang syarat perkawinan*

¹²⁴ Meng Vanny , Bun Vy Too. Fresh New Titale: *Pemahaman Hukum Pernikahan yang Sah Pdf*, hlm. 4-5

¹²⁵ *Meng Vanny , Bun Vy Too*, hlm. 4-5.

pasal 948. usia yang mencukupi untuk melangsungkan perkawinan bagi pria dan wanita yang belum mencapai umur tidak bisa melaksanakan perkawinan. Tetapi dalam hal yang satu pihak yakni, laki-laki sudah mencapai umur 18 atau 20 (delapan belas atau dua puluh) tahun dan satu pihak lagi yakni, perempuan belum mencapai umur kurang dari 18 (delapan belas) tahun bisa menikah dengan persetujuan dibawah dari orang tua atau wali.¹²⁶

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa untuk dapat melaksanakan suatu perkawinan adalah seorang calon mempelai laki-laki berusia 20 tahun dan calon mempelai perempuan berusia 18 tahun. Ketetapan batas usia adalah masalah utama yang harus dipertimbangkan sebelum menikah. Dalam pasal 5 Undang-Undang perkawinan di Kamboja, pria bisa menikah di usia 20 (dua puluh) tahun dan wanita harus berusia 18 (delapan belas) tahun atau lebih. Alasan batas usia ini adalah komitmen kuat pemerintah

¹²⁶ *Krom Rout Pak Vy Ny Tahun 2007(ក្រមវេទ្យប្បវេណី ទ្រព្យ ធានា)* hlm. 341.

terhadap kesehatan dan kesejahteraan setiap Warga Negara, yang ingin membangun keluarga yang lebih stabil dan bahagia serta memastikan kesejahteraan anak-anak mereka. Lebih baik namun untuk dapat membangun keluarga yang bahagia, pria harus menikah pada usia 25 (dua puluh lima) tahun dan wanita harus menikah pada usia 21 (dua puluh satu) tahun.¹²⁷

Teks Asli khmer/ Cambodia : ច្បាប់អាពាហ៍ពិពាហ៍នៅកម្ពុជា

អាយុរៀបការ គឺជាបញ្ហាដ៏សំខាន់ក្នុងការយកមកគិតពិចារណានៅមុនពេលរៀបការ។ នៅក្នុងមាត្រាទី៥នៃច្បាប់អាពាហ៍ពិពាហ៍ចែងថា បុរសអាចរៀបការនៅអាយុ២០ឆ្នាំ ហើយស្ត្រីត្រូវតែមានអាយុចាប់ ពី១៨ឆ្នាំឡើងទៅ ។

- a. មូលហេតុនៃការកំណត់អាយុនេះ គឺជាការយកចិត្តទុកដាក់យ៉ាងខ្លាំងរបស់រដ្ឋាភិបាលលើសុខភាព

¹²⁷ *Buku Studi Sosial Kelas 9 Mejalis Pernikahn Kementrian Pendidikan 1999.*

និងសុខុមាលភាពរបស់ប្រជាពលរដ្ឋគ្រប់ៗរូប
ដែលមានបំណងកសាងគ្រួសារឲ្យបានរឹងមាំ មាន
សុភមង្គល និងធានាការចិញ្ចឹមបីបាច់ថែរក្សាអប់រំ
កូនរបស់គេបានល្អប្រសើរ។

- b. ទោះជាយ៉ាងនេះក៏ដោយ ដើម្បីឲ្យមានលទ្ធភាព
គ្រប់គ្រាន់ក្នុងការកសាងគ្រួសារមួយប្រកបដោយ
សុភមង្គល បុរសគួររៀបការក្នុងអាយុ ២៥ឆ្នាំ និង
ស្ត្រី ២១ឆ្នាំ។¹²⁸

Translit Latin: Chbab Apea Pipea Now Kampouchea

ayou riebkear kучea banhhea dal saamkhan knong
kar yk mk kitpichearna nowmoun pel riebkear.
nowknong meatrea ti 5 nei chbab apa pipea
chengtha borsa ach riebkear now ayou 20 chhnam
haey strei trauvte mean ayou chab pi 18 chhnam
laeng tow .

¹²⁸ <https://km.wikipedia.org/w/index.php?> ពិធីរៀបអាពាហ៍ពិពាហ៍របស់ប្រជាជនកម្ពុជា (Pithi Rieb A pea hr pi pea hr Robsa Brachachn Kampouchea)

- a. moulheto nei karkamnt ayounih kucheakar
yokchett toukdeak yeang khlango
robsa rodthaphibeal leu sokhpheap ning sokhomalpheap
robsa brachapolorodth krob roub del mean
bamng ksang kruosaear aoy ban rungmoam
mean sophomngkol ning theanea kar chenhchum
beibach theroksaa abrom kaun robsa ke ban la
brasaer .
- b. tohchea yeang nih kadaoy daembi aoy
meanolothpheap krobkreaan knong kar ksang
kruosaear muoy brakabdaoy sophomngkol borsa
kuor riebkear knong ayouni 2 5chhnam ning strei 2
1 chhnam .

Artinya: Hukum Pernikahan di Kamboja

Usia pernikahan adalah masalah penting untuk
dipertimbangkan sebelum menikah.¹²⁹

¹²⁹ <https://km.wikipedia.org/w/index.php?> *ពិធីរៀបអាពាហ៍ពិពាហ៍របស់ប្រជាជនភ្នំពេញ (Pithi Rieb A pea hr pi pea hr Robsa Brachachn Kampouchea)*

Pasal 5 UU Perkawinan menyatakan bahwa seorang pria dapat menikah pada usia 20 dan seorang wanita harus berusia minimal 18 tahun.¹³⁰

- a. Alasan batas usia ini adalah fokus kuat pemerintah pada kesehatan dan kesejahteraan semua warga negara yang ingin membangun keluarga yang kuat, bahagia, dan aman serta membesarkan anak-anak mereka. Lebih baik.
- b. Namun, untuk dapat membangun keluarga yang bahagia, seorang pria harus menikah pada usia 25 dan seorang wanita 21 tahun.

Teks Asli (Khmer/ Cambodia)

ពិធីរៀបអាពាហ៍ពិពាហ៍តាមប្រពៃណីខ្មែរ ពិធីរៀប
មង្គលការត្រូវធ្វើឡើងរយៈពេលបីថ្ងៃ តាមកម្មវិធីដូច
ខាងក្រោម៖¹³¹

¹³⁰ <https://km.wikipedia.org/w/index.php?> (Pithi Rieb A pea hr pi pea hr Robsa Brachachn Kampouchea)

- c. ថ្ងៃទី១ : ជាថ្ងៃចូលរោង គឺថ្ងៃដែលគេដង្ហែកូន
កម្លោះចូលទៅរោងដែលគេសង់នៅក្បែរផ្ទះកូន
ក្រមុំមុននឹងនាំឡើងទៅផ្ទះខាងស្រី។ នៅពេល
ដង្ហែនោះមានក្មេងលេងកំដរផង។¹³²
- d. ថ្ងៃទី២ ជាថ្ងៃដែលគេប្រារព្ធពិធី៖
- e. ពិធីលើកកំណត់៖ គេដង្ហែគ្រឿងភស្តុភារ
បណ្តាការ(ជំនួន)ឡើងទៅលើផ្ទះខាងស្រី។
- f. ពិធីសែនជំនាងផ្ទះ៖ គេដាក់ចំណីក្នុងកន្លោង
លើកដាក់ទៅក្នុងច្រម ជាកន្លែងសម្រាប់
តង្វាយជូនដល់ជំនាងផ្ទះ។
- g. ពិធីសែនដូនតា៖ គេរៀបចំសែនដូនតាទាំង
សងខាង។
- h. ពិធីស៊ីស្លា៖ គេលើកម្ហូបស៊ីស្លាមេបាចាស់ទុំពិ
សា។

¹³¹ Sievphow Seksaa Sangkom Thnak Ti 9 Pithi Riebamongkolkar Krasuong Abrom Chhnam, 1 9 9 (សៀវភៅសិក្សាសង្គមថ្នាក់ទី៩ ពិធីរៀបមង្គលការ ក្រសួងអប់រំឆ្នាំ១៩៩៩)

¹³² Sievphow Seksaa Sangkom Thnak Ti 9 Pithi Riebamongkolkar Krasuong Abrom Chhnam, 1 9 9 (សៀវភៅសិក្សាសង្គមថ្នាក់ទី៩ ពិធីរៀបមង្គលការ ក្រសួងអប់រំឆ្នាំ១៩៩៩)

- i. ពិធីកាត់សក់៖ ជាដំបូងអាចារ្យបួងសួងសុំរបស់
 ទិព្វពិទេវតា និងវត្តស័ក្តិសិទ្ធិ រួចឧទ្ទិសរំងាប់
 ចង្រៃ ហើយឧបកិច្ចកាត់សក់បីកន្ត្រៃដាក់ក្នុង
 កន្លោងដែលដាក់បណ្តែតក្នុងផ្តិល។ បន្ទាប់មក
 អ្នកច្រៀងកំប្លែងបានបួងសួងសុំកន្ត្រៃ ក្រាស
 កាំបិតកោរ កញ្ចក់... រួចច្រៀងរៀបរាប់ពីព្រៃ
 ព្រឹក្សា និងការដើរលក់កន្ត្រៃ។¹³³

- j. ពិធីសូត្រមន្ត៖ គេនិមន្តព្រះសង្ឃចម្រើនព្រះប
 រិត្ត។

- k. ពិធីរៀបភោជនាហារជូនភ្ញៀវ៖ គេនិយម
 រៀបចំពិធីជប់លៀងភ្ញៀវនៅពេលយប់។

- l. ថ្ងៃទី៣ ជាថ្ងៃផ្ទឹម ដែលគេមានរៀបចំពិធីដូច
 តទៅ៖

- m. ពិធីលាងជើងឲ្យកូនប្រុស

¹³³ Sievphow Seksaa Sangkom Thnak Ti 9 Pithi Riebamongkolkar Krasuong Abrom Chhnam, 199 (សៀវភៅសិក្សា សង្គមថ្នាក់ទី៩ ពិធីរៀបមង្គលការ ក្រសួងអប់រំឆ្នាំ១៩៩៩)

- n. ពិធីសំពះផ្កាស្លាះ កូនប្រុសយកដៃកែផ្កាស្លាះ
ចំនួនបីដង
- o. ពិធីរាំបើករាំងននៈ គេច្រៀងអញ្ជើញកូនស្រីឲ្យ
ចេញមកផ្ទឹម។
- p. ពិធីបង្វិលពពិល
- q. ពិធីសែនចងដៃ ឬ សែនកូចដៃ,ពិធីធ្វើធ្មេញ
ពិធីបុកល័ក្ខ ពិធីរៀបផ្លែឈើ, ពិធីបាចផ្កាស្លាះ
- r. ពិធីតោងស្បែចូលក្នុងបន្ទប់។¹³⁴ គឺថ្ងៃនេះ
ហើយ ដែលគូស្វាមីភរិយាសន្តតជាថ្ងៃជោគ
មង្គលសម្រាប់ការចាប់ផ្តើមដំណើរជីវិតរួមគ្នា។
ប៉ុន្តែសព្វថ្ងៃនេះ គេបានបំព្រួញពិធីរៀប
អាពាហ៍ពិពាហ៍ឲ្យមកនៅត្រឹមតែមួយថ្ងៃប៉ុន
នោះ គឺចាប់ពីព្រលឹម គេហែកូនកម្លោះទៅផ្ទះ
កូនក្រមុំដោយនាំគ្រឿងភស្តុភារទៅជាមួយផ

¹³⁴ Sievphow Seksaa Sangkom Thnak Ti 9 Pithi Riebamongkolkar
Krasuong Abrom Chhnam, 199 (សៀវភៅសិក្សាសង្គមថ្នាក់ទី៩ ពិធីរៀប
មង្គលការ ក្រសួងអប់រំឆ្នាំ១៩៩៩)

ង។ បន្ទាប់មកគេរៀបចំពិធីផ្សេងៗទៀត¹³⁵
 ជាបន្តបន្ទាប់ ដូចបានរៀបរាប់ខាងលើ។ ដល់
 ពេលល្ងាចគេរៀបចំពិធីដប់លៀងនៅ
 គេហដ្ឋានខាងស្រី¹³⁶ ឬនៅភោជនីយដ្ឋានជា
 កិច្ចបញ្ចប់ពិធី។ ដោយមានគូស្នាមិកវិយាថ្មី
 អមដោយយុវជន យុវនារីកិត្តិយស(អ្នកកំដរ)
 ឈរនៅច្រកចូលរោងពិធី ចាំទទួល និងជូនផ្កា
 ថ្លែងអំណរគុណចំពោះភ្ញៀវដែលបានអញ្ជើញ
 មកចូលរួម។ មាតាបិតាទាំងសងខាងត្រូវឈរ
 ទទួលភ្ញៀវដែលអញ្ជើញមកចូលរួមជិតកូនក
 ម្តោះ កូនក្រមុំ។¹³⁷

¹³⁵ Sievphow Seksaa Sangkom Thnak Ti 9 Pithi Riebamongkolkar Krasuong Abrom Chhnam, 1 9 9 Sievphow Seksaa Sangkom Thnak Ti 9 Pithi Riebamongkolkar Krasuong Abrom Chhnam, 1 9 9 (សៀវភៅសិក្សាសង្គមថ្នាក់ទី៩ ពិធីរៀបមង្គលការ ក្រសួងអប់រំឆ្នាំ១៩៩៩)

¹³⁶ (សៀវភៅសិក្សាសង្គមថ្នាក់ទី៩ ពិធីរៀបមង្គលការ ក្រសួងអប់រំឆ្នាំ១៩៩៩)

¹³⁷ Sievphow Seksaa Sangkom Thnak Ti 9 Pithi Riebamongkolkar Krasuong Abrom Chhnam, 1 9 9 (សៀវភៅសិក្សាសង្គមថ្នាក់ទី៩ ពិធីរៀបមង្គលការ ក្រសួងអប់រំឆ្នាំ១៩៩៩)

Translit Latin : Pithi rieb apa pipea tam brapeinei khmer
 pithi riebamongkolkar traouv thveulaeng rypel
 bei thngai tam kammovithi dauch
 khangokraom :

- a. thngaiti1: chea thngaichaulrong ku thngai
 delke danghe kaun komloh chaul tow rong
 delke sang now kber phteah kaun
 kramoum mounnung noam laeng tow
 phteah khang sreï . now pel danghe noh
 mean phleng leng kamdor phong.
- b. Thngaiti 2 : chea thngai del ke braropth
 pithi :
- c. pithi leuk kamnt : ke danghe krueng
 phostophar bannakar(chomnoun) laeng
 towleu phteah khang sreï .

- d. pithi sen chomneangophteah : ke dak
 chamnei knong kantong leukdeak tow
 knong chram¹³⁸
 chea kanleng samreab tangveay
 chomneang phteah .
- e. pithi sendaunta : ke riebcham sendaunta
 teangosangkhang .
- f. pithisaislea : ke leuk mlou sla choun
 mebeachasatoum pisaea
- g. pithikeatsak : chea dambaung achary
 buongsuong som robsa tipv pi tevtā ning
 vottho sakesetthi ruoch uttisa romngeab
 changrei haey ubkechch katsak bei kantrai
 dak knong kantong del dak bo ntet knong
 phtel . banteabmk anak chrieng kambleng
 ban buongsuong som kantrai krasa
 kabetkaor kanhchok... ruoch chrieng

¹³⁸ *Sievphow Seksaa Sangkom Thnak Ti 9 Pithi Riebamongkolkar Krasuong Abrom Chnam, 199 សៀវភៅសិក្សាសង្គម ថ្នាក់ទី៩ ពិធីរៀបចំស្តង់ដារការ ប្រកួតប្រជែងអប់រំឆ្នាំ១៩៩៩*

riebreab pi prei pruksaea ning kar daer lk
kantrai .¹³⁹

- h. pithisautramont : ke nimont preahsangkh
chamreun preahbritt
- i. pithi rieb phochneahear choun phnhiev ke
niym riebcham pithi chblieng phnhiev now
pelayb .
- j. Thngaiti 3 : chea thngai phtoem delke
mean riebcham pithi dauchattow :
- k. pithileangcheung aoy kaunobrosa
- l. pithi saampeah phkasla : kaunobrosa yk
dai ke phkasla chamnuon beidng
- m. pithi roam baekveangonn : ke chrieng
anhcheunh kaunosrei aoy chenh mk
phtoem .
- n. pithi bangviloppil,¹⁴⁰

¹³⁹ Sievphow Seksaa Sangkom Thnak Ti 9 Pithi
Riebamongkolkar Krasuong Abrom Chhnam, 1 9 9 សៀវភៅសិក្សាសង្គម

- o. pithi sen changdai ryy sen kau chdai
- p. pithi thveu thmenh pithi bok l kkh pithi
rieb phlechheu
- q. pithi bachaphka sla
- r. pithi taong sbai chaul knong bantob . ku
thngainih haey del kou svamiphriyea
sanmot chea thngai chok mongkol
samreab kar chabphdaem damnaer chivit
ruomoknea . bonte sapvothngai nih ke
ban bampruonh pithi rieb apa pipea aoy
mk now troemte muoyothngai bon noh ku
chabpi prolum ke he kaun k mloh
towphteah kaunokramoum daoy noam
krueng phostophar tow cheamuoy phng .
banteab mk ke riebcham pithi phsaeng tiet

¹⁴⁰ *Sievphow Seksaa Sangkom Thnak Ti 9 Pithi Riebamongkolkar Krasuong Abrom Chhnam, 1999(សៀវភៅសិក្សាសង្គម*

cheabantobanteab dauch ban riebreab
 khangleu . dl pelolngeach ke rieבחam
 pithichblieng now kehadthan khang srei
 ryy now phochniyodthan chea
 kechchabanhchob pithi . daoy mean kou
 svamiphriyea thmei am daoy youvochn
 youvneari ketteysa(anakkamdr) chhr now
 chrakchaul rongpithi cha ttuol ning choun
 phka thlengamnarkoun champoh phnhiev
 del ban anhcheunh mk chaulruom.
 Meateabeta teangosangkhang trauv chhr
 ttuolophnhiev del anhcheunh mok
 chaulruom chit kaun komloh kaun
 kramoum .¹⁴¹

¹⁴¹*Sievphow Seksaa Sangkom Thnak Ti 9 Pithi Riebamongkolkar
 Krasuong Abrom Chhnam, 1 9 9 9(សៀវភៅសិក្សាសង្គមថ្នាក់ទី៩ ពិធីរៀប*

Artinya: ‘Upacara pernikahan Menurut tradisi Khmer, upacara pernikahan diadakan selama tiga hari sesuai dengan program berikut:

- a. Hari 1 : Itu adalah hari pengantin pria, hari ketika pengantin pria dibawa ke sebuah rumah yang dibangun di dekat rumah pengantin wanita. Pada saat pawai ada musik diputar.
- b. Hari 2 dirayakan Bukti
- c. Upacara Parade logistik (hadiah) naik di rumah perempuan.
- d. Upacara Penggalangan Rumah: Menempatkan makanan di rakit berengsel adalah tempat persembahan.
- e. Upacara Leluhur: Mereka didirikan di kedua sisi.
- f. Upacara: Hidangan khusus ditawarkan kepada pangeran.
- g. Upacara tata rambut: Pertama, imam berdoa untuk keajaiban malaikat dan sihir, kemudian

mendedikasikan karangan bunga, dan tugas mencukur tiga gunting menjadi tumpukan jerami yang mengambang di tumpukan jerami. Komedian kemudian berdoa untuk gunting, pisau, gelas ... dan bernyanyi tentang hutan dan penjualan gunting.

- h. Upacara Berkat: Para bhikkhu membacakan Buddha¹⁴²

Jamuan Pernikahan: Sangat populer di kalangan tamu di malam hari.¹⁴³

¹⁴² Sievphow Seksaa Sangkom Thnak Ti 9 Pithi Riebamongkolkar Krasuong Abrom Chhnam, 1 9 9 9 (*សៀវភៅសិក្សា*

សង្គមថ្នាក់ទី៩ ពិធីរៀបចំបង្គំលក់ ក្រសួងអប់រំឆ្នាំ១៩៩៩)

¹⁴³ Sievphow Seksaa Sangkom Thnak Ti 9 Pithi Riebamongkolkar Krasuong Abrom Chhnam, 1 9 9 9 (*សៀវភៅសិក្សា*

សង្គមថ្នាក់ទី៩ ពិធីរៀបចំបង្គំលក់ ក្រសួងអប់រំឆ្នាំ១៩៩៩)

- i. Hari 3: adalah hari acara berikut: Cuci kaki untuk putra, Perayaan Rose Ballet: Son Sleeps Three Flowers
- j. Upacara Pembukaan Dansa: Mereka menyanyikan lagu yang mengundang putri mereka untuk keluar, Permintaan maaf
- k. Upacara tangan atau
- l. Upacara gigi, roti,
- m. upacara buah
- n. Upacara bunga
- o. Tabir dimasukkan ke dalam ruangan.
- p. Hari ini pasangan itu seharusnya menjadi hari yang bahagia untuk dimulainya perjalanan mereka bersama.
- q. Hari ini, bagaimanapun, pernikahan telah dikurangi menjadi hanya satu hari - dari pagi hari, mempelai pria ke rumah pengantin wanita, membawa barang-barangnya. Lalu, ada acara lain seperti yang disebutkan di atas Di

malam hari, mereka mengadakan pesta di rumah wanita atau di restoran. Seorang pengantin baru ditemani oleh pria dan wanita terhormat berdiri di pintu masuk ruang resepsi dan menawarkan bunga untuk berterima kasih kepada para tamu. Kedua orang tua harus berdiri di hadapan pengantin.’¹⁴⁴

C. Perbedaan dan Persamaan Antara Ketetapan Batas Usia Nikah Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Dan Menurut Undang-Undang Nomor 56 Tahun 1989 Perkawinan di Kamboja.

1. Ketetapan batas usia menikah menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, tentang perkawinan, bahwa untuk dapat melaksanakan suatu perkawinan adalah seorang calon mempelai laki-laki berusia 19 tahun dan calon mempelai perempuan berusia 16 tahun. Namun jika kedua mempelai itu belum mencapai umur yang sudah ditentukan dalam

¹⁴⁴ *Sievphow Seksaa Sangkom Thnak Ti 9 Pithi Riebamongkolkar Krasuong Abrom Chhnam, 1999*

Undang-Undang maka mereka harus mendapat izin dari orang tua atau wali. Apabila hal kedua orang tua telah meninggal dunia atau dalam keadaan tidak mampu untuk menyatakan kehendaknya, maka izin diperoleh dari wali, orang yang memelihara atau keluarga yang mempunyai hubungan darah dalam garis keturunan lurus keatas selama mereka masih hidup dan dalam keadaan dapat menyatakan kehendaknya.

2. Ketetapan batas usia menikah menurut Undang-Undang Nomor 56 Tahun 1989 Perkawinan di Kamboja, bahwa untuk melaksanakan suatu perkawinan adalah seorang calon mempelai laki-laki berusia 20 tahun dan calon mempelai perempuan berusia 18 tahun. Apabila kedua mempelai itu belum mencapai usia harus mendapat dengan persetujuan dari otoritas dari orang tua atau wali dari remaja di bawah umur. Jika kekuatan seorang ayah tidak setuju, hanya ada persetujuan dari kekuatan seorang ayah.

Jika anda memiliki wewenang orang tua atau wali dari anak di bawah umur menolak untuk memberikan izin tanpa persetujuan yang masuk akal, seorang anak di bawah umur yang ingin menikah dapat meminta pengadilan untuk menyetujui persetujuan tersebut.

3. persamaan dan perbedaan dalam pengaturan dan ketentuan-ketentuan batas usia menikah menurut undang-undang RI dan undang-undang Kamboja. Perbedaannya ialah dalam UU RI laki-laki mencapai usia 19 Tahun dan perempuan mencapai usia 16 Tahun sedangkan dalam UU perkawinan di Kamboja laki-laki mencapai usia 20 Tahun dan perempuan mencapai usia 18 Tahun, dalam hal ini kedua-dua mempelai sudah manjapai umur tidak lagi minta izin dari orang tua atau walinya bisa bikin urusan sendirian tanpa persetujuan berdasarkan Pasal 16: Deklarasi Hak Asasi Manusia Pria dan wanita usia menikah memiliki hak untuk menikah dan

membentuk keluarga terlepas dari ras, kebangsaan, atau agama mereka.

Mereka memiliki hak yang sama untuk pernikahan dan penyelesaian pernikahan. Pernikahan harus dilakukan dalam perjanjian antara keduanya tanpa ancaman dan tekanan dari yang lain. Keluarga adalah sel sosial alami, vital dan berhak atas perlindungan dari masyarakat dan pemerintah. dan persamaannya kedua-dua UU ini ialah jika kedua belah pihak mempelai laki-laki dan perempuan belum mencapai usia harus dengan mendapat izin dari orang tua atau wali.